

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Mahasiswa selama berkuliah tentu sudah mendapatkan begitu banyak ilmu mengenai bidang kejurusan yang ditempuhnya, namun mendapatkan ilmu pelajaran saja belum cukup untuk dijadikan sebagai modal dalam memasuki dunia kerja. Diperlukan usaha yang lebih keras dalam mempersiapkan diri untuk terjun ke dunia kerja. Hal ini bisa dilakukan ketika melakukan magang. Menurut Dirjen Diklusepora (sebagaimana dikutip dari Suharyanti et al., 2015) magang merupakan proses belajar yang dilakukan oleh individu untuk meningkatkan ilmu dan *skill* mereka. Jadi mahasiswa terlibat ke dalam proses pekerjaan yang di dasari oleh arahan dari orang yang lebih terampil atau *expert* dalam bidang pekerjaan tersebut.

Magang menjadi kegiatan yang sangat penting sekali karena hal ini memberikan banyak manfaat termasuk persiapan bagi mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja. Mahasiswa bisa memiliki bekal karena mendapatkan pengalaman yang dapat mengasah kemampuan yang sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta memiliki *soft skill* yang sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan di dunia kerja (Suharyanti et al., 2015). Menurut hasil survei yang dilakukan oleh NACE (sebagaimana dikutip dari Muhmin, 2018) perusahaan mengharapkan calon mahasiswa yang lulus sudah memiliki *soft skill* seperti kemampuan komunikasi, integritas, kerja sama, dan beberapa *skill* lainnya. *Skill* tersebut nantinya akan digunakan selama proses kerja, karena dengan adanya *skill* yang dimiliki dapat meningkatkan nilai kualitas dari mahasiswa tersebut.

Universitas Pembangunan Jaya membentuk mata kuliah yaitu "Kerja Profesi". Kerja profesi adalah sebuah kegiatan dimana mahasiswa akan dikirim untuk melakukan magang di suatu organisasi atau instansi untuk mengasah *hard skill* dan *soft skill* yang berguna untuk nantinya di dunia kerja. Kegiatan ini dibentuk karena melihat kebutuhan *soft skill* dan *hard skill* yang harus dimiliki oleh calon lulusan mahasiswa dan diperlukan di dunia kerja. Kerja profesi juga menjadi kegiatan praktik bagi mahasiswa untuk bisa mengaplikasikan ilmu yang sudah dipelajari selama berkuliah. Kegiatan kerja profesi

juga bertujuan agar mahasiswa bisa mendapatkan gambaran tentang bagaimana dunia kerja nantinya.

Kerja profesi adalah mata kuliah wajib dan menjadi salah satu syarat bagi mahasiswa untuk bisa lulus dari Universitas Pembangunan Jaya. Mahasiswa diharuskan untuk melakukan kerja profesi (KP) minimal 400 jam. Kerja Profesi juga harus dilakukan di perusahaan yang terdaftar di AHU dan memilih posisi yang sesuai dengan bidang jurusan. Mahasiswa yang melakukan kerja profesi harus berstatus aktif, memiliki nilai dari IPK minimal adalah 2.00, dan sudah harus mencapai 100 sks (A. Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021).

Praktikan melakukan kerja profesi sebagai seorang asisten psikolog, alasannya adalah karena praktikan memang bercita-cita untuk menjadi seorang psikolog klinis. Hal tersebut yang membuat praktikan memilih untuk melakukan kerja profesi sebagai asisten psikolog. Di sisi lain kebutuhan masyarakat akan layanan psikologi menjadi semakin meningkat terutama setelah adanya masa pandemi. Himpunan Psikologi Indonesia (HIMPSI) akhirnya mencoba untuk meningkatkan layanan psikologi yang ada di Indonesia (Indriani, 2022). Berdasarkan kebutuhan tersebut akhirnya mulai banyak terbentuk biro psikologi. Adanya peningkatan jumlah biro psikologi membuat kebutuhan akan asisten psikolog menjadi sangat meningkat. Alasan ini juga menjadi faktor yang membuat praktikan memutuskan untuk melakukan magang sebagai seorang asisten psikolog.

Universitas Pembangunan Jaya, terutama untuk Program Studi Psikologi menekankan bahwa ketika mahasiswa sudah menyelesaikan masa pendidikannya mereka diharapkan bisa bekerja di bidang psikologi. Salah satunya yaitu dengan menjadi asisten psikolog (*Profil Lulusan Psikologi UPJ, 2017*). Terdapat beberapa unit kompetensi yang dibutuhkan untuk seorang asisten psikolog yaitu dapat melakukan administrasi psikotes, observasi, wawancara, skoring tes psikologi, melakukan interpretasi parsial dari hasil tes psikologi, konseling, dan terakhir memberikan psikoedukasi (LSP Universitas Pembangunan Jaya, 2021). Jadi kegiatan kerja profesi yang dilakukan oleh praktikan juga menjadi bentuk upaya untuk memenuhi profil lulusan yang diharapkan dari Program Studi Psikologi. Kegiatan kerja profesi menjadi seorang

asisten psikolog juga dilakukan agar bisa memenuhi unit kompetensi yang dibutuhkan untuk melakukan sertifikasi asisten psikolog di Universitas Pembangunan Jaya.

Praktikan memilih untuk melakukan magang di biro Kinderhutte karena kebutuhan untuk asisten psikolog sedang sangat diperlukan. Di sisi lain Kinderhutte juga berfokus untuk memberikan layanan psikologi kepada klien anak, remaja, keluarga, dan dewasa. Hal ini sesuai dengan keinginan praktikan untuk menambah pengalaman menghadapi klien anak. *Job description* asisten psikolog yang diberikan oleh biro Kinderhutte juga sesuai dengan unit kompetensi yang dijelaskan oleh LSP Universitas Pembangunan Jaya. Kinderhutte meminta asisten psikolog untuk memberikan administrasi psikotes kepada klien anak, remaja, dan dewasa. Hal ini sesuai dengan unit kompetensi yang diperlukan dan ditambah dengan adanya pengalaman baru untuk praktikan yaitu karena memberikan administrasi psikotes dan skoring kepada klien anak. Sebelumnya praktikan belum pernah menghadapi klien anak, sehingga hal ini bisa menambah pengalaman dan *skill* praktikan. Asisten psikolog juga diminta untuk melakukan wawancara serta observasi kepada klien remaja, dan memberikan psikoedukasi kepada masyarakat. Kedua pekerjaan tersebut juga sesuai dengan kebutuhan dari unit kompetensi yang harus dipenuhi oleh praktikan. Terdapat dua kompetensi yang tidak masuk ke dalam *job description* dari Kinderhutte, yaitu konseling dan interpretasi parsial. Hal ini dikarenakan asisten psikolog belum mempunyai wewenang dan ilmu untuk melakukan hal tersebut sehingga kedua pekerjaan itu dilakukan langsung oleh psikolog.

Harapan dari praktikan setelah melakukan kerja profesi di Kinderhutte sebagai seorang asisten psikolog. Kegiatan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta ilmu baru. Kegiatan ini juga diharapkan dapat membuat diri praktikan menjadi siap untuk memasuki dunia kerja, memiliki *skill* yang sesuai dengan kebutuhan, dan dapat bersaing dengan sumber daya manusia lainnya di seluruh Indonesia. Praktikan juga berharap semoga kegiatan kerja profesi yang dilakukannya bisa berguna untuk Universitas Pembangunan Jaya karena bisa memenuhi profil lulusan dari Program Studi Psikologi. Berguna untuk Biro Kinderhutte memenuhi kebutuhan mereka akan asisten psikolog. kesenjangan dari kebutuhan tenaga kesehatan jiwa di Indonesia.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1. Maksud Kerja Profesi

Sesuai dengan arti dari kerja profesi menurut Buku Pedoman Kerja Profesi Universitas Pembangunan Jaya (A. Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021) yaitu untuk menjabarkan hal atau kegiatan yang dilakukan selama berada di tempat kerja profesi, diantaranya yaitu :

- a) Kerja profesi memungkinkan mahasiswa untuk belajar mengenai suatu bidang pekerjaan tertentu, saat proses pelaksanaan KP di Kinderhutte menambah pengetahuan praktikan dalam bidang psikologi klinis khususnya bagian asisten psikolog.
- b) Mahasiswa melakukan kerja profesi yang sesuai dengan latar belakang pendidikan yang ditempuh. Sesuai dengan jurusan yang diambil oleh praktikan yaitu Psikologi dan Kinderhutte merupakan instansi yang bergerak di bidang psikologi klinis. Jadi dapat dikatakan bahwa latar belakang pendidikan praktikan dengan instansi sama.

1.2.2. Tujuan Kerja Profesi

Sesuai dengan tujuan kerja profesi yang dipaparkan dalam Buku Pedoman Kerja Profesi Universitas Pembangunan Jaya (A. Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021) yaitu :

- a) Mahasiswa mendapatkan gambaran mengenai dunia kerja nantinya. Adanya kerja profesi menambahkan pemahaman bagi praktikan mengenai dunia kerja yang nyata di Kinderhutte.
- b) Mahasiswa mendapatkan *insight*, mengasah keterampilan serta kemampuan, dan menambah pengalamannya setelah melakukan kerja profesi yang sesuai dengan kompetensi dari Program Studi Psikologi.
- c) Pihak Program Studi Psikologi bisa menyempurnakan kurikulum yang berkelanjutan setelah mendapatkan *feedback* dari mahasiswa mengenai tuntutan dari industri serta masyarakat.
- d) Pihak Program Studi Psikologi atau Universitas Pembangunan Jaya dapat membangun hubungan kerja sama dengan Kinderhutte.

1.3. Tempat Kerja Profesi

Praktikan melakukan kegiatan kerja profesi di Biro Psikologi Kinderhutte yang memberikan layanan kepada keluarga, anak, dan orang dewasa. Beberapa contoh bentuk layanan yang diberikan adalah memberikan layanan konseling, intervensi, dan melakukan asesmen psikologis seperti memberikan psikotes baik untuk anak-anak (untuk memeriksa kesiapan masuk sekolah) serta untuk orang dewasa (untuk melamar ke perusahaan dan lain-lain). Lokasinya berada di Serpong Garden, Green Park C8/09, Cisauk, Tangerang. Proses kerja dilaksanakan secara *hybrid*, dimana satu hari bekerja dari rumah atau *work from home* (WFH), kemudian selama enam hari bekerja di biro psikologi. Mengingat keadaan sudah mulai kembali normal, sehingga memungkinkan praktikan untuk bekerja secara *hybrid*.

1.4. Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Waktu pelaksanaan kerja profesi yang dilakukan oleh praktikan di Kinderhutte dimulai dari 24 Mei 2022 sampai dengan 24 Agustus 2022, jika dihitung dalam bulan, maka menjadi tiga bulan. Universitas Pembangunan Jaya menetapkan syarat untuk melakukan kerja profesi harus dilakukan selama 400 jam. Dapat dikatakan bahwa praktikan sudah memenuhi persyaratan tersebut. Pelaksanaan kerja profesi dibagi ke dalam beberapa tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, serta menyusun laporan KP.

1.4.1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan dilakukan dengan menyusun berkas-berkas yang diperlukan seperti CV dan portofolio. CV kemudian dikirimkan ke Kinderhutte. Setelah itu melakukan *interview* dengan *co-founder* dari Kinderhutte yang juga berperan sebagai mentor praktikan, dalam proses *interview* membahas tentang pengalaman pekerjaan serta kuliah dan Instansi yang berhubungan dengan psikologi. HRD Kinderhutte juga menanyakan lebih spesifik tentang alat tes yang pernah dipelajari dan sejauh mana mengetahui alat tes untuk anak. Saat proses *interview* juga dijelaskan mengenai hal-hal apa saja yang nantinya akan dilakukan oleh praktikan selama magang.

Praktikan mengikuti seminar sebanyak 4 kali yang bersifat wajib untuk diikuti dari Program Studi Psikologi, Universitas Pembangunan Jaya. Ketika

sudah diterima di Kinderhutte, praktikan perlu meminta surat pernyataan yang berisikan tanda bahwa saya sebagai praktikan diterima magang kemudian dikirimkan kepada Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya.

Tabel 1.1 Persiapan kerja profesi

NO	Tanggal	Tempat	Pembicara	Materi
1.	10 Maret 2022 (persiapan KP 1)	Zoom meeting	Dr. Clara Moningka S.PSI., M.SI	Syarat mengikuti KP sesuai dengan alur kurikulum yang ditentukan, prosedur pelaksanaan KP, penjelasan tentang formulir, syarat untuk tempat serta kegiatan selama KP, sikap atau perilaku yang tidak boleh dilakukan selama KP, terakhir peran dosen pembimbing dan pembimbing kerja.
2.	28 April 2022 (persiapan KP 2 dan 3)	Zoom meeting	Dr. Clara Moningka S.PSI., M.SI Della Adelia, S.PSI	Membahas seputar cara untuk mencari tempat KP dan mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja, mulai dari menyusun CV, wawancara, dan cara beradaptasi nantinya di dunia kerja.
3.	20 Juni 2022 (persiapan KP 4)	Zoom meeting	Kisman Samdu, Dr. Clara Moningka, dan Aries Yulianto, S.Psi., M.Si.	Membahas tentang cara untuk menuliskan laporan KP, cara untuk mengunggah dan melihat contoh laporan KP. Terakhir, membagikan pembimbing KP.

1.4.2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan KP praktikan sudah mulai melakukannya sejak tanggal 24 Mei 2022 sampai dengan tanggal 24 Agustus 2022 sehingga total waktu KP yang dilakukan adalah lebih dari 400 jam. Kinderhutte menetapkan jam kerja mulai dari jam 10.00 sampai 18.00 hal ini sesuai dengan operasional jam kerja yaitu 8 jam. Terkadang jam kerja tidak selalu menentu, karena diberikan jam kerja tambahan atau rapat untuk mendiskusikan hasil kerja di luar jam kerja sampai jam 19.00. Terkadang

terdapat beberapa *project* yang harus dilakukan pada saat hari libur yaitu hari Minggu.

Tabel 1.2 Jadwal Kerja

Hari	Jam Kerja
Senin	10.00 - 18.00
Selasa	10.00 - 18.00
Rabu	10.00 - 18.00
Kamis	10.00 - 18.00
Jumat (WFH)	10.00 - 18.00
Sabtu	10.00 - 18.00

1.4.3. Tahap Penyusunan Laporan KP

Tahap penyusunan laporan KP merupakan bentuk dari tanggung jawab untuk melaporkan hasil kerja yang telah dilakukan. Pada tahapan ini praktikan mulai melakukannya sejak tanggal 20 Juni 2022 sampai dengan tanggal 16 Agustus 2022. Dalam rentang waktu tersebut sudah termasuk dengan 4 kali bimbingan KP ditambah satu kali sesi simulasi sidang KP dengan dosen pembimbing yaitu Gita Widya Laksmi, MA., M.Psi., Psikolog. Laporan KP berisi tentang tujuan KP, kegiatan kerja yang dilakukan selama KP, dan penjelasan tentang Biro Kinderhutte.